

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk data atau fakta yang benar (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) dengan pembuktian yang diperoleh secara empiris mengenai pengaruh *person organization fit* terhadap komitmen organisasi perawat di RS. Antam Medika.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS. Antam Medika yang beralamat di Jl. Raya Pemuda No.1A, Pulo Gadung, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia. Tempat tersebut dipilih karena sesuai dengan objek yang akan diteliti peneliti yaitu perawat. Hal lainnya yang menjadi pertimbangan ialah ditemukannya masalah di tempat tersebut mengenai komitmen organisasi perawat. Dari hal tersebutlah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ditempat tersebut.

Waktu Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan yaitu dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2016. Waktu tersebut dipilih karena dianggap sebagai waktu yang cukup efektif dalam melakukan penelitian tersebut untuk menganalisis masalah yang terjadi sampai pada bulan sebelumnya.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian. Dimana tujuan penelitian ini ialah untuk meneliti suatu gejala pada suatu tempat yang terjadi secara alamiah tanpa adanya perlakuan tertentu yang dibuat. Metode ini juga digunakan karena teknik pengumpulan data yang digunakan melalui penyebaran kuesioner. Sedangkan pendekatan korelasional dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menguji seberapa jauh keterkaitan dan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel Dependen yaitu Komitmen Organisasi
- 2) Variabel Independen yaitu *Person Organization Fit*

2. Konstelansi Hubungan antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Person Organization Fit* terhadap (Variabel Independen) terhadap Komitmen Organisasi (variabel dependen), maka konstelasi pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel dependen dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III. 1

Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

- Y : Variabel Dependen
- X : Variabel Independen
- : Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya²⁶. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di Rumah Sakit Antam Medika yang berjumlah 149 perawat

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut²⁷. Dari jumlah keseluruhan populasi tersebut berdasarkan tabel *Issac dan Michael* dengan taraf kesalahan sebesar 5 % maka sampel yang akan diambil sebanyak 105 perawat

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung: alfabeta), 2014, h. 215.

²⁷ Sugiyono, *ibid*, h. 215

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang berguna untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian²⁸. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Komitmen Organisasi

1. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi merupakan suatu keterikatan emosional yang mencakup rasa bangga dan kesetiaan terhadap organisasi dengan menerima tujuan – tujuan organisasi, mengupayakannya atas kepentingan organisasi serta keinginan untuk tetap bertahan menjadi bagian organisasi dalam jangka waktu panjang.

2. Definisi Operasional

Komitmen organisasi merupakan data primer dengan instrumen kuesioner yang terdiri dari sejumlah pernyataan positif dan negatif yang mencerminkan dimensi komitmen organisasi yaitu: komitmen afektif, komitmen kontinyu dan komitmen normatif.

²⁸ Sugiyono, *ibid*, h. 81

Komitmen afektif mencerminkan indikator: Perasaan cinta terhadap organisasi, Menerima nilai organisasi, Mendukung Tujuan organisasi, Komitmen kontinyu: Kemauan untuk tetap tinggal dalam organisasi, Ketergantungan/kebutuhan terhadap organisasi, Komitmen Normatif: Perasaan Bertanggung jawab pada organisasi, Mendukung Norma Organisasi

3. Kisi – Kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrumen penelitian komitmen organisasi yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel komitmen organisasi dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator komitmen organisasi. Kisi - kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator dari komitmen organisasi. Kisi – kisi instrument penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 1

Kisi – kisi Instrumen Komitmen Organisasi

No	Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final			
			+	-	+	-		
1	Komitmen Afektif	Keterikatan emosional	1	4	1	4		
			2	6	2	6		
			3		3			
			5		5			
			7					
		Menerima nilai organisasi	8	10	8	10		
			9		9			
		Mendukung Tujuan organisasi	11		11			
			12		12			
			13		13			
			14		14			
			15		15			
		2	Komitmen Berkelanjutan	Kemauan untuk tetap tinggal dalam organisasi	16	17	16	17
					18	19	18	19
21	20				21			
Ketergantungan/kebutuhan terhadap organisasi	22			26	22	26		
	23				23			
	24				25			
	25							
3	Komitmen Normatif	Perasaan Bertanggung jawab pada organisasi	27		27			
			28		28			
			29		29			
		Mendukung Norma Organisasi	30		30			
			31		31			
			32		32			

Dalam skala pengukuran dari pernyataan – pernyataan yang mencerminkan indikator komitmen organisasi digunakan skala *likert*.

Dimana skala *likert* mempunyai 5 tingkatan alternatif jawaban dari

sangat positif hingga sangat negatif. Adapun pilihan jawaban tersebut sebagai berikut:

Tabel III. 2

Skala Pengukuran Indikator Komitmen Organisasi

Pilihan	Positif	Negatif
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
RR (Ragu-Ragu)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

4. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk kuesioner berbentuk pernyataan positif dan negatif yang mengacu pada dimensi dan indikator – indikator komitmen organisasi seperti pada tabel III. 1.

Tahap berikutnya instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir instrument tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari komitmen organisasi sebagaimana tercantum pada tabel III. 1. Langkah selanjutnya adalah instrument tersebut diuji cobakan kepada 30 perawat RS. Antam Medika.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien

korelasi antar skor total instrumen. Rumus yang digunakan sebagai berikut:²⁹

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum Y_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

$\sum Y_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang selanjutnya butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir – butir pernyataan yang dikatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians total. Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach yaitu³⁰:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

²⁹ Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hal. 86

³⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Ibid*, hal. 89

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Adapun varians total itu sendiri diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³¹

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 \frac{(\sum Y_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians butir

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat butir Y_i

S_t^2 = Varians total

$\sum Y_t^2$ = Jumlah kuadrat Y_t

b. *Person Organization Fit*

1. Definisi Konseptual

Person organization fit merupakan suatu tingkatan kesesuaian antara individu dengan berbagai atribut organisasi. Kesesuaian tersebut mencakup kesesuaian nilai – nilai intrinsik individu dengan nilai – nilai yang terdapat pada organisasi, kesesuaian tujuan individu

³¹ Djaali dan Pudji Muljono, *Ibid*, hal. 90

dengan organisasi, lingkungan serta sistem kerja dan kepribadian individu dengan kultur organisasi.

2. Definisi Operasional

Person organization fit merupakan data primer dengan instrumen kuesioner yang terdiri dari sejumlah pernyataan positif dan negatif yang mencerminkan dimensi *person organization fit* yaitu mencerminkan 4 dimensi yaitu: Kesesuaian nilai (*value congruence*), Kesesuaian tujuan (*goal congruence*), Pemenuhan kebutuhan karyawan (*employee need fulfillment*), Kesesuaian karakteristik kultur – kepribadian (*culture personality congruence*).

3. Kisi – kisi Instrumen *Person Organization Fit*

Kisi-kisi instrumen penelitian *person organization fit* yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel *person organization fit* dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi *person organization fit*. Kisi - kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan dimensi dari *person organization fit*. Kisi – kisi instrument penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 3

Kisi – kisi Instrumen *Person Organization Fit*

No	Dimensi	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1	Kesesuaian nilai	1		2	
		2		3	
		3		4	
		4			
2	Kesesuaian tujuan	5	7	5	7
		6		6	
		8		8	
		9		9	
		10		10	
3	Pemenuhan kebutuhan	12	11	13	11
		13		14	
		14		15	
		15			
4	Kesesuaian karakteristik kultur dengan kepribadian	17	16	17	16
		18		18	
		19		19	

Dalam skala pengukuran dari pernyataan – pernyataan yang mencerminkan dimensi *person organization fit* digunakan skala *likert*. Dimana skala *likert* mempunyai 5 tingkatan alternatif jawaban dari sangat positif hingga sangat negatif. Adapun pilihan jawaban tersebut sebagai berikut:

Tabel III. 4

Skala Pengukuran Indikator *Person Organization Fit*

Pilihan	Positif	Negatif
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
RR (Ragu-Ragu)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

4. Validitas Instrumen *Person Organization Fit*

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk kuesioner berbentuk pernyataan positif dan negatif yang mengacu pada dimensi dan indikator – indikator *person organization fit* seperti pada tabel III. 3.

Tahap berikutnya instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir instrument tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari *person organization fit* sebagaimana tercantum pada tabel III. 3. Langkah selanjutnya adalah instrument tersebut diuji cobakan kepada 30 perawat RS. Antam Medika.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien

korelasi antar skor total instrumen. Rumus yang digunakan sebagai berikut:³²

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum Y_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

$\sum Y_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang selanjutnya butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir – butir pernyataan yang dikatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians total. Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach yaitu³³:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

³² Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hal. 86

³³ Djaali dan Pudji Muljono, *Ibid*, hal. 89

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Adapun varians total itu sendiri diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³⁴

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 \frac{(\sum Y_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians butir

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat butir Y_i

S_t^2 = Varians total

$\sum Y_t^2$ = Jumlah kuadrat Y_t

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persamaan Regresi³⁵ :

$$\check{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{atau} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

³⁴ Djaali dan Pudji Muljono, *Ibid*, hal. 90

³⁵ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung, Tarsito, 2001), h.351

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\check{Y}	= Nilai variabel terikat yang diramalkan
X	= Nilai variabel bebas sesungguhnya
Y	= Nilai variabel terikat sesungguhnya
$\sum X$	= Jumlah skor dalam sebaran X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam sebaran Y
$\sum XY$	= Jumlah skor X dan skor Y yang berpasangan
$\sum X^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
n	= Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

- a. Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.³⁶ Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

L_o	= L observasi (harga mutlak terbesar)
$F(Z_i)$	= Peluang angka Baku
$S(Z_i)$	= Proporsi angka baku

³⁶ Sudjana, *Ibid.*, h.466

- Hipotesis Statistik:
 Ho: Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal
 Hi : Halat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal
- Kriteria Pengujian:
 Jika Lhitung < Ltabel, maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut³⁷:

$$F_{hitung} = \frac{KT_{(TC)}}{KT_{(E)}}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan db pembilang (k-2) dan db penyebut (n-k).

- Hipotesis statistik:
 Ho : $Y \leq \alpha + \beta X$
 Hi : $Y > \alpha + \beta X$
- Kriteria pengujian:
 Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linear
 Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linear

³⁷ Sudjana , *Ibid.*, p.332

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA pada tabel III. 5 berikut ini³⁸ :

Tabel III. 5

Tabel Analisa Varians Untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Variansi	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung	Ket
Total	N	$(\sum Y)^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum XY)^2}{n}$	$\frac{JK_{reg(a)}}{db_{reg(a)}}$		
Regresi (b/a)	1	$b(\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n})$	$\frac{JK_{reg(b/a)}}{db_{reg(b/a)}}$	$\frac{KT_{reg(b/a)}}{KT_{reg(res)}}$	Fh > Ft maka regresi berarti
Residu	n-2	$\sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$	$\frac{JK_{residu}}{db_{residu}}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK_{residu} - JK_{(E)}$	$\frac{JK_{(TC)}}{db_{(TC)}}$	$\frac{KT_{(TC)}}{KT_{(G)}}$	Fh < Ft maka regresi linier
Galat Kekeliruan (G)	n-k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK_{(E)}}{db_{(G)}}$		

³⁸ Sudjana, *Ibid.*, hal. 333

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh apakah berarti atau tidak. Perhitungan signifikansi regresi adalah sebagai berikut³⁹:

$$F_{hitung} = \frac{KT(b/a)}{KT(res)}$$

F_{tabel} dihitung dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

- Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

- Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yang diteliti serta untuk mengetahui besar-kecilnya hubungan tersebut. Sesuai dengan data yang tersedia, maka untuk mencari koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut digunakan

³⁹ Sudjana, *Ibid.*, hal. 328

rumus *Product Moment* dari Pearson. Rumusnya adalah sebagai berikut⁴⁰:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

n = Banyaknya sample

c. Uji Koefisien Keberartian Korelasi (Uji t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui signifikansi hubungan kedua variabel. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat bebas (db) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁴¹:

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *op. Cit.*, h.327

⁴¹ Sudjana, *op.cit.*, h.380

Keterangan :

thitung = Skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *Product Moment*

n = Jumlah responden

- Hipotesis Statistik :

Ho : $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

- Kriteria Pengujian :

Tolak jika Ho thitung > ttabel, maka terdapat hubungan yang signifikan

Terima jika Ho thitung < ttabel, maka koefisien korelasi tidak signifikan

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (komitmen organisasi) ditentukan oleh X (*person organization fit*)⁴². Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Product Moment

⁴² Sudjana, *op.cit.*, h.368